



Pengaruh Permainan Pasir Dan Permainan Plastisin Terhadap Kreativitas Anak Usia Dini Di Paud Cemerlang Deli Serdang

Effect of Sand and Plasticine Games to Early Children's Creativity in Paud Cemerlang Deli Serdang

Ulva Wulandari, Lahmuddin Lubis & Abdul Munir

Magister Psikologi, Universitas Medan Area

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Permainan Pasir dan Plastisin Terhadap Kreativitas Anak Usia Dini di PAUD CEMERLANG Deli Serdang. Penelitian ini menggunakan tipe deskriptif kuantitatif dengan desain quasi experiments, dan menggunakan sistem Time Series Design Subjek penelitian 20 anak usia dini usia 5-6 tahun yang dibagi menjadi 2 kelompok eksperimen, yaitu eksperimen I permainan pasir terdiri dari 10 peserta didik dan eksperimen II permainan plastisin terdiri dari 10 peserta didik di PAUD CEMERLANG Deli Serdang. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan Wiloxon Signed Rank Test. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa ada pengaruh kreativitas anak usia dini sebelum dan sesudah melakukan permainan Pasir dengan nilai rata-rata ($0,00 < \alpha = 0,021$), ada pengaruh kreativitas anak usia dini sebelum dan sesudah melakukan permainan Plastisin dengan nilai rata-rata ($0,00 < \alpha = 0,022$), dan ada perbedaan kreativitas anak bermain pasir dan plastisin ($0,00 < \alpha = 0,09$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh permainan pasir terhadap kreativitas anak usia dini di PAUD CEMERLANG Deli Serdang dengan peningkatan sebesar 21,1 %. Ada pengaruh permainan plastisin terhadap kreativitas anak usia dini di PAUD CEMERLANG Deli Serdang dengan peningkatan sebesar 22 %. Ada perbedaan pengaruh permainan pasir dan plastisin terhadap kreativitas anak usia dini di PAUD CEMERLANG Deli Serdang sebesar 0,9%.

Kata Kunci: Permainan Pasir, Plastisin, Kreativitas, Anak usia dini

Abstract

This study aims to determine the effect of playing sand and plasticine on the creativity of early childhood in CEMERLANG PAUD Deli Serdang. This study used a quantitative descriptive type with quasi experiments design, and used the Time Series Design system. The research subjects were 20 young children aged 5-6 years which were divided into 2 experimental groups, namely experiment I with sand games consisting of 10 students and experiment II with plasticine games. consists of 10 students at CEMERLANG PAUD Deli Serdang. Hypothesis testing is done using the Wiloxon Signed Rank Test. Hypothesis test results show that there is an effect of early childhood creativity before and after playing sand games with an average value ($0.00 < \alpha = 0.021$), there is an effect of early childhood creativity before and after playing plasticine games with an average value ($0.00 < \alpha = 0.022$), and there is a difference in the creativity of children playing with sand and plasticine ($0.00 < \alpha = 0.09$). The results showed that there was an effect of playing sand on the creativity of early childhood in CEMERLANG PAUD Deli Serdang with an increase of 21.1%. There is an effect of playing plasticine on the creativity of early childhood in CEMERLANG PAUD Deli Serdang with an increase of 22%. There is a difference in the effect of playing sand and plasticine on the creativity of early childhood in CEMERLANG PAUD Deli Serdang by 0.9%.

Keywords: Sand Games, Plasticine, Creativity, Early childhood.

How to Cite: Wulandari, U. Lubis, L. & Munir, A. (2021). Pengaruh Permainan Pasir Dan Permainan Plastisin Terhadap Kreativitas Anak Usia Dini Di Paud Cemerlang Deli Serdang. *Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi*, 3(1) 2021: 29-40,

*E-mail: ulvawulandari556@gmail.com

ISSN 2550-1305 (Online)



PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Kemdiknas 2010:1). Dalam Undang – undang Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Pasal 1:14) yaitu: Pembinaan yang di tunjukan kepada anak usia dini didefenisikan sebagai suatu upaya usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lanjut. Pendidikan anak usia dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar melalui jalur pendidikan formal, non formal, dan informal. Pendidikan anak usia dini terdiri TK, RA, KB, SPS, TPA, dan lainnya. (Kesuma Dkk, 2019; Sabila Dkk, 2019).

Menurut Sujiono (2010:13), kreativitas pada setiap anak perlu di kenali, di pupuk, dan dikembangkan melalui stimulasi yang tepat agar kreativitas anak dapat terwujud. Potensi kreatif yang terdapat dalam setiap individu dapat diobservasi saat anak melakukan kegiatan bermain, karena bermain adalah dunia anak dan umumnya terjadi secara alamiah. Melalui kegiatan bermain anak mampu mengembangkan potensi yang tersembunyi di dalam dirinya secara aman, nyaman dan menyenangkan. (Tarigan Dkk, 2020; Haryati Dkk, 2020).

Kenyataan dilapangan masih ada di jumpai lembaga PAUD (TK,RA,KB,SPS) sebagai pendidikan prasekolah yang lebih focus pada keterampilan membaca, menulis, berhitung, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Lydia Freyani Hawadi (Sundari, 2012) mengatakan bahwa banyak Sekolah Dasar yang mengharuskan siswa baru nya bisa membaca menulis berhitung. Akibatnya banyak lembaga PAUD yang memaksa anak didiknya untuk menguasai kegiatan pembelajaran tersebut. Menurut Kresno (2000, dalam Khotimh 2010), pendidikan seperti itu hanya menuntut siswa untuk berpikir konvergen dengan satu jawaban benar dan paling tepat terhadap suatu persoalan. (Badri & Azhar, 2011; Zulkarnain & Suryani, 2010). Hal seperti ini menjadikan cara berpikir dan cara pemecahan masalah yang kakuk dan sempit. Akibatnya anak tidak terlatih untuk berpikir secara divergen dan kreatif (Khotimah,2010).

PAUD Cemerlang merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang berada di Deli Serdang, dengan jumlah siswa 54 orang. Dari hasil observasi awal peneliti pada bulan Januari di lembaga PAUD Cemerlang, di lihat bahwa salah satu metode pembelajaran bermain sambil belajar banyak digunakan di dalam kelas. Guru lebih memberi rangsangan pendidikan kepada anak didik melalui pemberian tugas dengan menggunakan buku tulis, buku paket dan menggunakan APE sebagai media pembelajaran dan permainan dalam kelas, sehingga terlihat jelas bahwa anak didik PAUD Cemerlang sangat menyukai. (Simanjuntak Dkk, 2019; Haryati & Pane, 2018).

permainan-permainan yang dilakukan diluar kelas seperti bermain pasir, plastisin, engklek dan bermain APE luar. Anak didik PAUD Cemerlang masih sangat membutuhkan tempat di luar kelas untuk dapat beresplorasi lebih banyak. Pentingnya permainan di luar kelas, membuat peneliti melakukan permainan yang dapat dilakukan di luar ruangan dengan kegembiraan dan sambil belajar dengan cara menerapkan permainan pasir dan permainan plastisin untuk melihat sejauh mana kretivitas anak. (Siregar & Dalimunthe, 2018; Findi & Emmy, 2017).

Dengan permainan pasir dan permainan plastisin diharapkan anak dapat beresplorasi, bereksperimen dan kreatif, bisa mengeluarkan ide-idenya membuat bentuk benda-benda, menara, bangunan, kupu-kupu, angka, huruf, kue-kue dan lainnya dengan menggunakan cetakan

atau tidak. Sehingga dengan permainan pasir dan plastisin akan terlihat anak yang memiliki kreativitas tinggi, sedang dan rendah.

Bermain pasir dan plastisin dapat membentuk anak mengembangkan tiga aspek perkembangan, yaitu :

1. Perkembangan Fisik

Memperkuat otot kecil ketika anak menyerok pasir dan menyendok air untuk membasahi pasir kering. Koordinasi mata-tangan, bekerja dengan alat dan menguatkan otot besar saat anak mengambil air menggunakan ember kecil.

2. Perkembangan kognitif

Anak melihat perbedaan pasir basah dan kering, menambah kosa kata tentang kering dan basa, kental dan encer. Anak melihat jumlah pasir yang sama, punya bentuk berbeda bila dimasukkan kedalam tempat berbeda. Belajar sebab akibat, apa yang terjadi bila pasir basah diberi pasir kering, ketika pasir basah ditambah air, ketika pasir basah dituang dari ember dan sebagainya.

3. Perkembangan Sosial Emosi

Saat bermain pasir bersama temannya, anak akan belajar bagaimana cara bersosialisasi dan bekerjasama. Bermain pasir juga dapat menenangkan hati dan perasaan anak yang sedang sedih.

4. Perkembangan Motorik Halus

Anak mampu membentuk pasir dan plastisin menjadi mainan yang menarik, anak mampu meremas, membentuk dengan tangannya sendiri.

5. Perkembangan Seni

Anak mampu berimajinasi dengan apa yang ingin diciptakannya, anak mampu menentukan warna-warna yang akan membuat hasil karya nya menjadi lebih menarik, dan anak dapat melakukan eksperimen dengan cara mencampurkan warna dan membentuk berbagai macam bentuk.

Freeman (2000), anak terlibat dalam hal membentuk dan menggabungkan objek- objek, seperti batu, pasir, plastisin, tanah liat, biji-bijian dan lainnya. Kegiatan bermain ini dapat mengembangkan imajinasi anak dan menghasilkan karya yang kreatif dengan melibatkan ide-ide, pemahaman baru, dan imajinasi dalam kegiatan membangun kreativitas anak usia dini. Sehingga bermain pasir, plastisin, batu, biji-bijian dan lainnya yang menghasilkan suatu karya termasuk suatu pembelajaran yang berfungsi sebagai penunjang proses berfikir kreatif dan sangat berpengaruh terhadap kreativitas anak usia dini. Untuk mengembangkan kreativitas dalam diri anak, terdapat berbagai macam cara antara lain dengan menggunakan permainan plastisin, pasir buatan, kolase/menempel potongan- potongan kertas pada gambar, membuat stempel, meronce, melipat kertas, dan membuat bentuk dengan batang korek api.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dengan bermain pasir dan plastisin anak dapat melatih kemampuan sesuai dengan perkembangannya dan melalui bermain dapat mengembangkan kreativitas anak dengan cara bereksperimen menggunakan bahan dan alat yang

berada di lingkungan sekitar, seperti melakukan permainan pasir dan plastisin. Anak bermain akan memperoleh kesempatan memecahkan masalah dan bercerita secara bebas, berperan dan bekerjasama dalam kelompok, dan memperoleh pengalaman yang menyenangkan.

Berdasarkan pemaparan di atas peneliti tertarik melakukan penelitian tentang Pengaruh Permainan Pasir dan Permainan Plastisin Terhadap Kreativitas Anak Usia Dini di PAUD CEMERLANG Deli Serdang.

METODE PENELITIAN

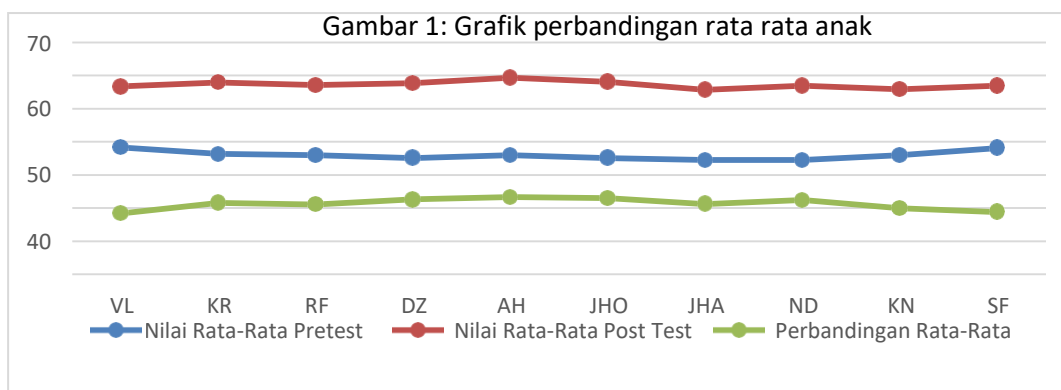
Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian *quasi eksperimen*, dan menggunakan model *desain time series*. Subyek yang sesuai dengan usia dan kriteria kreativitas yang sedang dan rendah sebanyak 20 orang yang tersebar pada kelompok eksperimen I sebanyak 10 orang, kelompok eksperimen II sebanyak 10 orang sesuai dengan rancangan penelitian Time Series Design. Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Cemerlang yang beralamat di Jalan Binjai Km.10,2 Dusun VI Desa Paya Geli Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang 20352 dan waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2019 sampai dengan 16 September 2019.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk melihat perkembangan kreativitas anak PAUD CEMERLANG di kelas Bintang setelah dilakukan permainan pasir, maka peneliti memberikan Post test terhadap perkembangan kreativitas anak PAUD CEMERLANG selama 6 hari berturut-turut dimulai tanggal 4 September sampai dengan 10 September 2019.

Perbandingan data sebelum dan sesudah perlakuan permainan pasir terhadap kreativitas anak kelas bintang PAUD CEMERLANG mendapatkan data yang signifikan berdasarkan presentase nilai rata-rata terhadap subjek 10 orang anak Kelas Bintang PAUD CEMERLANG. menunjukkan peningkatan Kreativitas anak Kelas Bintang setelah mendapatkan perlakuan permainan pasir.

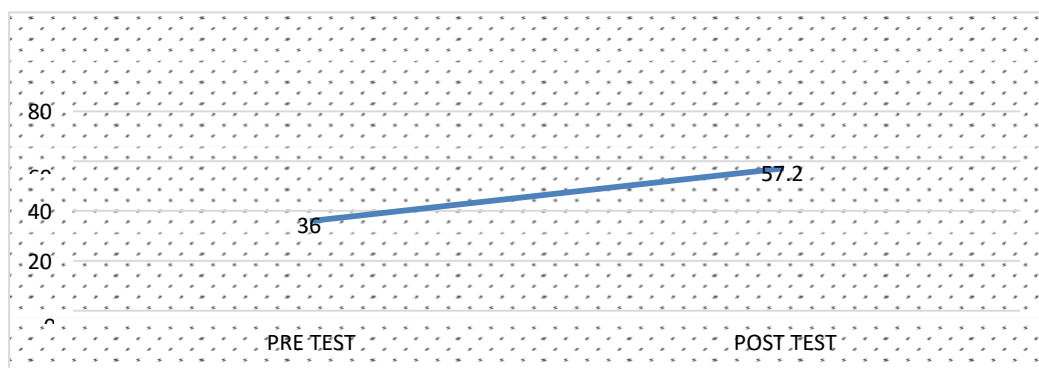
perbandingan data permainan pasir terhadap subjek 10 orang anak dapat dilihat melalui gambar grafik 1 dibawah ini :



Berdasarkan grafik diatas

menunjukkan bahwa ada perubahan data yang signifikan terhadap perkembangan kreativitas anak PAUD CEMERLANG di kelas bintang terhadap permainan pasir. Peningkatan nilai setelah diberi perlakuan permainan pasir dalam nilai rata-rata keseluruhan subjek dikelas bintang terlihat Pretest skor rata-rata 36.0 dan Post test skor rata-rata 57.2 sehingga perbandingan nilai skor adalah 21.2, yang dapat diperjelas dengan gambar.

Gambar 2 perbandingan pretest post test permainan pasir



Hasil uji hipotesis dengan menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test* menunjukkan bahwa permainan pasir berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kreativitas anak kelas bintang PAUD CEMERLANG dan dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
pra pasir 1 - pre pasir 1	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	10 ^b	5.50	55.00
	Ties	0 ^c		
	Total	10		

a. pra pasir 1 < pre pasir 1

b. pra pasir 1 > pre pasir 1

c. pra pasir 1 = pre pasir 1

Test Statistics^b

	pra pasir 1 - pre pasir 1
--	---------------------------

Z	2.840
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

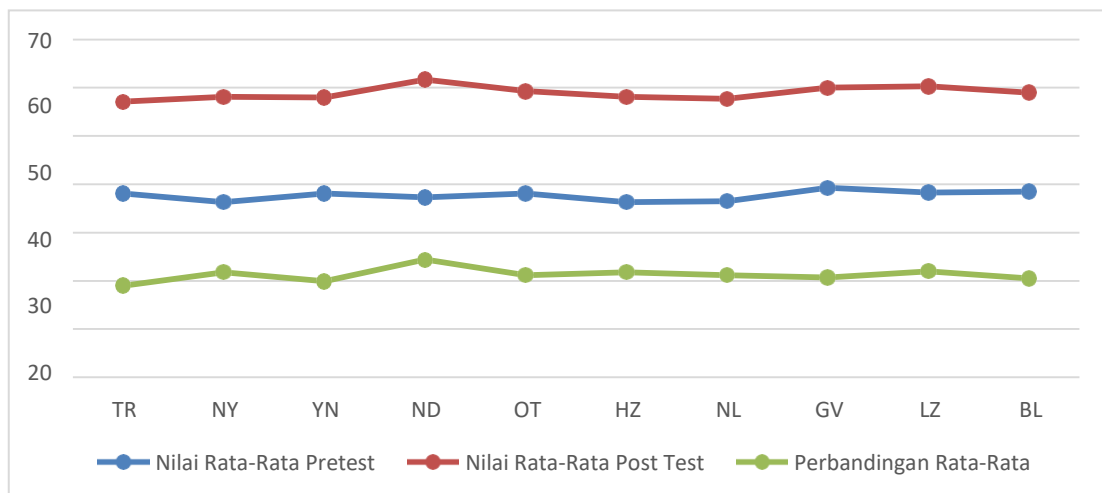
a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Adapun Hipotesis Statistis dalam uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dilihat hasil *Asymp Sig (2-tailed)* yang menunjukkan sebesar 0,00 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa probabilitas dibawah 0,05 maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara kreativitas anak kelas Bintang PAUD CEMERLANG sebelum melakukan permainan pasir dan sesudah melakukan permainan pasir sehingga dapat disimpulkan bahwa permainan pasir berpengaruh terhadap peningkatan kreativitas anak PAUD CEMERLANG.

Kreativitas anak kelas Bulan PAUD CEMERLANG yang didapat sebelum diberi perlakuan (Pretest) yang dilakukan. Hasil rekapitulasi penilaian observasi pretest yang dilakukan di kelas Bulan terhadap subjek 10 orang anak PAUD CEMERLANG dapat dilihat Untuk melihat data yang diperoleh ada tidaknya pengaruh permainan pasir antara sebelum

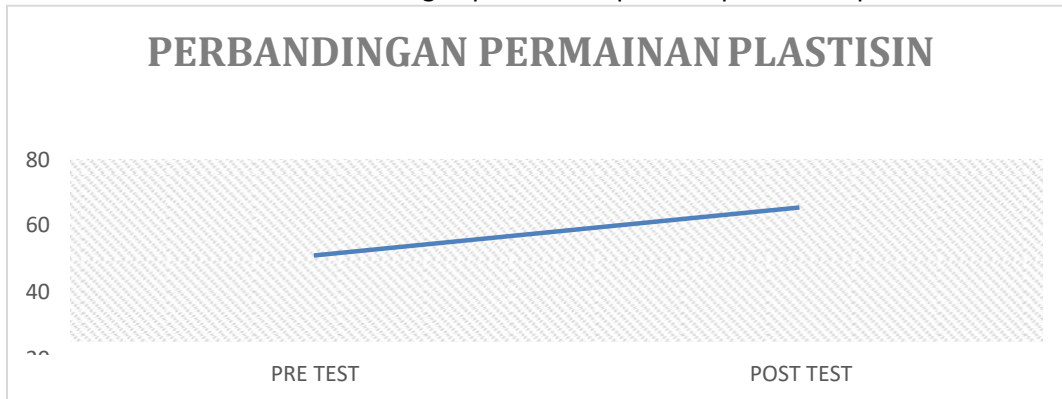
(Pretest) dan sesudah dilakukan perlakuan (Post test) pada gambar 3 dibawah ini:
 Gambar 3: Grafik nilai rata rata Pretest dan Post Test Permainan Plastisin



Berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa ada perubahan data yang signifikan terhadap perkembangan kreativitas anak PAUD CEMERLANG di kelas Bulan terhadap permainan plastisin. Peningkatan nilai setelah diberi perlakuan permainan pasir

dalam nilai rata rata keseluruhan Subjek dikelas Bulan terlihat Pretest skor rata rata 37.9 dan Post test skor rata rata 58.9 sehingga perbandingan nilai skor adalah 21.0 , yang dapat diperjelas dengan gambar 4 dibawah ini :

Gambar 4 : Perbandingan pretest dan posttest permainan plastisin



			58.9
	37.9		

Berdasarkan hasil analisis uji peringkat bertanda Wilcoxon Signed Rank Test diperoleh dari permainan pasir adanya pengaruh yang signifikan, berarti ada perbedaan kreativitas sebelum dan sesudah dilakukan permainan plastisin. Hasil uji menggunakan Wilcoxon Signed Rank Test

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
pra plastisin 1 - pre plastisin 1 Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
Positive Ranks	10 ^b	5.50	55.00
Ties	0 ^c		
Total	10		

- a. pra plastisin 1 < pre plastisin 1
- b. pra plastisin 1 > pre plastisin 1
- c. pra plastisin 1 = pre plastisin 1

Test Statistics^b

	pra plastisin 1 - pre plastisin 1
Z	2.812
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

- a. Based on negative ranks.
- b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Dari data sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan permainan plastisin terdapat perubahan perkembangan kreativitas terhadap subjek 10 orang anak kelas Bulan menunjukkan bahwa probabilitas dibawah 0,05 maka HO1 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara kreativitas anak kelas Bulan PAUD CEMERLANG sebelum bermain plastisin dan sesudah bermain plastisin sehingga dapat disimpulkan bahwa permainan plastisin berpengaruh terhadap peningkatan kreativitas anak PAUD CEMERLANG.

Berdasarkan tabel perbandingan rata rata dari permainan pasir dan plastisin menunjukkan adanya tingkat kreativitas anak PAUD CEMERLANG. Perolehan pretest di kelas Bulan dengan permainan plastisin masih lebih tinggi dibandingkan dikelas Bintang dengan permainan pasir

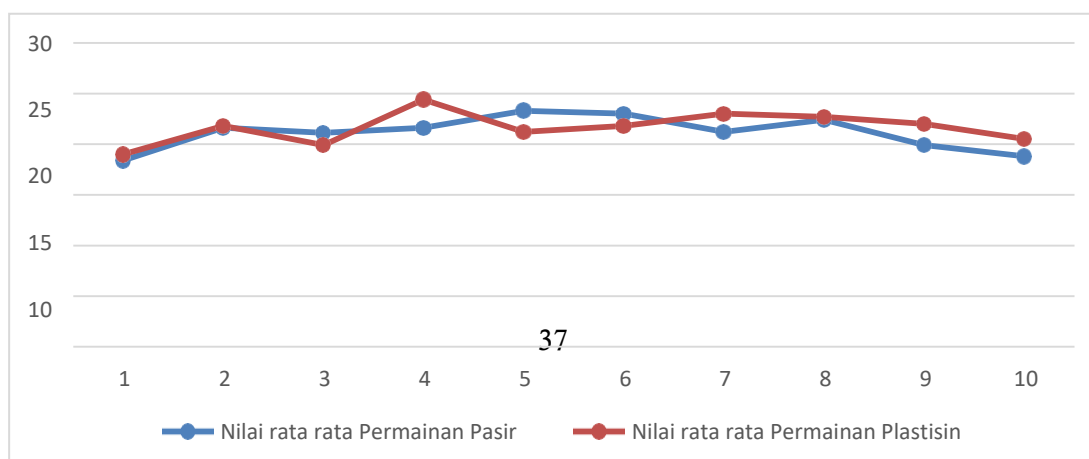
demikian juga dalam hasil perolehan nilai post test di kelas Bulan dengan permainan plastisin masih lebih tinggi dari kelas Bintang dengan permainan pasir, akan tetapi dapat dilihat bahwa permainan pasir dan permainan plastisin mengalami peningkatan dalam hasil post test anak. Perbandingan data dapat dilihat pada tabel 1 dibawah:

Tabel 1: Perbandingan nilai rata rata permainan pasir dan permainan plastisin di kelas Bintang dan Kelas Bulan

No	Permainan Pasir Kelas Bintang		Permainan Plastisin Kelas Bulan	
	Nama Anak	Nilai rata rata	Nama Anak	Nilai rata rata
1	VL	18,4	TR	19,0
2	KR	21,6	NY	21,8
3	RF	21,1	YN	19,9
4	DZ	21,6	ND	24,4
5	AH	23,3	OT	21,2
6	JHO	23,0	HZ	21,8
7	JHA	21,2	NL	23,0
8	ND	22,4	GV	22,7
9	KN	19,9	LZ	22,0
10	SF	18,8	BL	20,5
	Rata - rata	21.1	Rata-rata	22.0

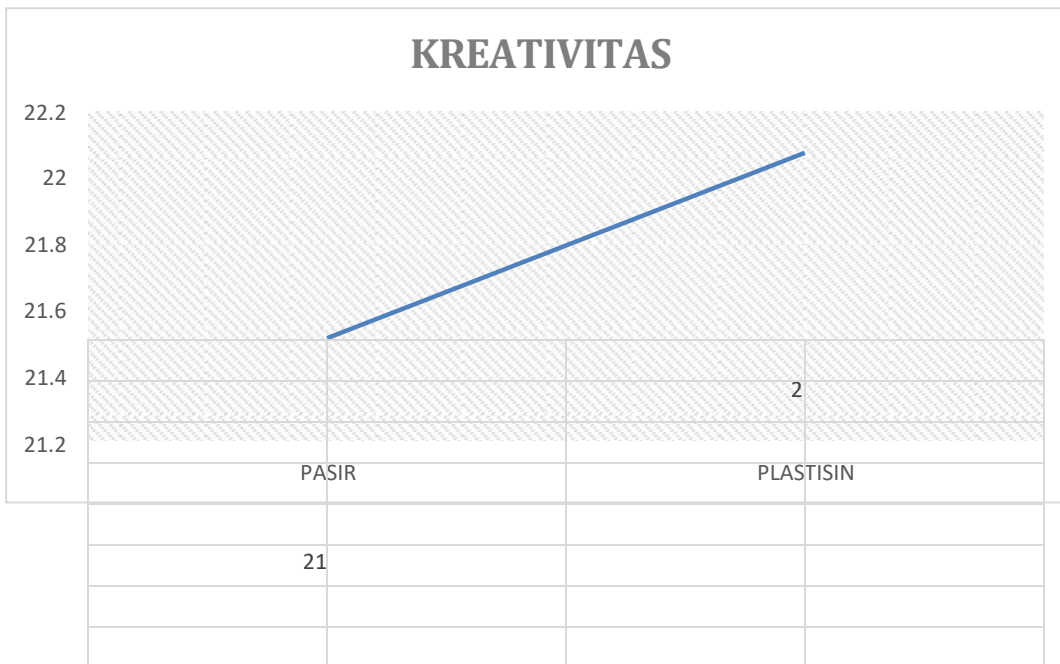
Dari tabel 1 perbandingan nilai rata rata dalam permainan pasir dan permainan plastisin memiliki perbandingan nilai rata rata 0.9. Dalam penelitian ini permainan plastisin memiliki kemampuan kreativitas yang sedikit lebih tinggi dari permainan pasir. Sesuai pengamatan peneliti di kelas Bulan dengan Permainan plastisin, anak anak terlihat lebih senang dan kreatif dalam menciptakan bentukan gambar-gambar sesuai dengan kreativitasnya masing-masing. Perbandingan permainan pasir dan permainan plastisin dapat dilihat dari grafik berikut ini :

Gambar 5: Grafik perbandingan rata rata permainan pasir dan plastisin



Melalui grafik terlihat perbandingan yang menunjukkan permainan plastisin lebih menunjukkan tingkat perkembangan kreativitas dibandingkan dengan permainan pasir. Perbandingan ini juga dapat dilihat melalui grafik dibawah ini :

Gambar 6 : Grafik perbandingan permainan pasir dan plastisin



Perbandingan dari permainan pasir dan plastisin dalam gambar sehingga dapat disimpulkan permainan plastisin lebih tinggi mempengaruhi perkembangan kreativitas anak, namun dari pengamatan peneliti melalui pretest dan post test dari kedua permainan ini, permainan pasir dan permainan plastisin berpengaruh terhadap kreativitas anak.

Berdasarkan Hipotesis Penelitian ini dan dari analisis data yang dikumpulkan peneliti dalam instrument penilaian observasi, permainan plastisin lebih berpengaruh terhadap kreativitas anak, hal ini berdasarkan data peneliti di PAUD CEMERLANG.

SIMPULAN

Ada pengaruh yang signifikan antara sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan permainan pasir terhadap kreativitas anak, sehingga dapat disimpulkan semakin sering kita

memberi perlakuan bermain pada anak maka semakin baiklah perkembangan kreativitas anak.

Ada pengaruh yang signifikan antara sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan permainan plastisin terhadap kreativitas anak, sehingga dapat disimpulkan semakin sering diberikan perlakuan permainan plastisin pada anak maka semakin baiklah perkembangan kreativitas anak.

Ada pengaruh positive terhadap kreativitas anak melalui permainan pasir dan permainan plastisin. Dari test yang di uji melalui Wilcoxon Design Rank diambil kesimpulan p-value ($0,00 < 0,05$) dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang dalam hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan terhadap perlakuan yang diberikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh permainan pasir terhadap kreativitas anak usia dini di PAUD CEMERLANG Deli Serdang dengan peningkatan sebesar 21,1 %. Ada pengaruh permainan plastisin terhadap kreativitas anak usia dini di PAUD CEMERLANG Deli Serdang dengan peningkatan sebesar 22 %. Ada perbedaan pengaruh permainan pasir dan plastisin terhadap kreativitas anak usia dini di PAUD CEMERLANG Deli Serdang sebesar 0,9%.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sujanto, 1996. Psikologi Perkembangan. Jakarta: Rineka Cipta
- Anggani Sudono, 2000. Sumber Belajar dan Alat Permainan Untuk Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Grasindo
- Badri, M., Azhar A., (2011), Pengaruh Locus Of Control dan Harga Diri terhadap Motivasi Kerja Pegawai Dinas Pendidikan Kota Medan, Analitika: 3 (1): 29-36
- Diana Mutiah, 2010. Psikologi Bermain Anak Usia Dini. Jakarta: Kencana
- Dynna Wahyu Perwita Sari, 2013. Pengaruh Bermain Plastisin Terhadap Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Ditinjau dari Bermain Secara Individual dan Kelompok. Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan Vol.2 No. 03
- Fadlillah. 2013. Desain Pembelajaran PAUD. Jogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Findy,S. & Emmy, M. (2017), Pengaruh Pencahayaan Ruang Kerja Terhadap Stres Kerja Karyawan Biro Perencanaan dan Kerjasama Universitas Sumatera Utara, Jurnal Diversita, 3(2): 63-68.
- Freeman Joan dan Munandar Utami, 2000. Cerdas dan Cemerlang: Kiat dan Mengembangkan Bakat Usia 0-5 Tahun. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Friska Risky Septikasari, 2015. Peningkatan Pemahaman Konsep Ukuran Melalui Kegiatan Bermain Pasir Menggunakan Neraca Sederhana Pada Kelompok A RA Nurul Ummah. Edisi I Tahun ke 4. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Harlock Elizabeth B, 1999. Perkembangan Anak. Jakarta: Erlangga
- Harun Sitompul, Muhammad Ardansyah, 2017. Statistika Pendidikan. Medan: Perdana Publishing
- Haryati, E., & Pane, Y. (2018). Analisis Pengaruh Tata Ruang Kantor terhadap Kinerja Karyawan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Medan. JURNAL DIVERSITA, 4(2), 75-83. doi:<https://doi.org/10.31289/diversita.v4i2.1659>
- Haryati, E., Emmy M., Sri S., (2014), Pengaruh Persepsi Kepemimpinan Transformasional dan Budaya Organisasi terhadap Organizational Citizenship Behavior, Analitika: 6 (2): 105-113
- Howard-Jones,P.A., Taylo,J.,& Sutton,L (2002). The Effect of Play on the creativity of Young Children During Subsequent activity. Early Child Development and Care. 323- 328)
- <http://educationmaryana.blogspot.com/2011/06/kreativitas-dan-perkembangan->
- <http://www.tempo.co/read/news/2012/09/14/0794294>
- <https://text-id.123dok.com/document/lq5488ory-pengertian-kegiatan-bermain-pasir.html>
- <https://rajamainanunik.blogspot.com/2018/07/manfaat-bermain-pasir-kinetik.html>
- Iskandar,2008. Metodologi Penelitian Pendidikan dan sosial(Kualitatif dan Kuantitatif. Jakarta: Gunung Persada Press

Ulva Wulandari, Lahmuddin Lubis & Abdul Munir, Pengaruh Permainan Pasir Dan Permainan Plastisin Terhadap Kreativitas

- Kesuma, H.P. Lubis, M.R & Hardjo, S. (2019). Pengaruh Pelatihan Efikasi Diri, Kepemimpinan Transformasional Terhadap Stres Kerja Anggota Satuan Brimob Polda Sumut. Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi, 1(1) 2019: 23-30, [kognitif.html](#)
- Mirna Sari, Yusuf Aziz, Yuhasriati, 2016. Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Bermain Plastisin Di TK Satu Atap SDN Lamlheu Kabupaten Aceh Besar. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini, 1 (1);131-135.
- Moeslichatoen R, 2004. Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak. Jakarta: Rineka Cipta
- Montolalu,B.E.F, 2008. Bermain dan Permainan Anak. Jakarta: Universitas Terbuka
- Nita Erliana Pratiwi, Mas'udah, 2017. Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Bermain Pasir Pada Anak Usia 3-4Tahun di PPT " MELATI". Surabaya: PG-PAUD,Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya.Volume 06 Nomor 01
- Novi Mulyani, 2017. Pengembangan Seni Anak Usia Dini. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Novi Mulyani, 2018. Perkembangan Dasar anak Usia Dini. Jakarta: Gava Media
- Penney Upton, 2012. Psikologi Perkembangan Jakarta: Erlangga
- Riza Oktariana, Hayatun Nufus, 2016. Peningkatan Kreativitas Anak Melalui kegiatan Bermain Pasir Pada Kelompok Bermain di PAUD Ar-Rahmah Samahi Aceh Besar. PG-PAUD STKIP Bina Bangsa Getsempena. Volume III Nomor 2 Oktober 2016.
- Sabila, L., Mariatin, E., & Budiman, Z. (2019). Pengaruh Persepsi Gaji dan Iklim Organisasi terhadap Motivasi Kerja Karyawan Sekretaris di PT Prudential Life Assurance Prudadvance Medan Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi, 1(2) 2019: 170-179.
- Santrock,JW, 2007. Perkembangan anak. Jakarta: Erlangga
- Simanjuntak, D., Mustika, M., & Sjabadhyni, B. (2019). Pengaruh Flexible Work Arrangement Terhadap Ethical Decision Making : Peran Employee Engagement Sebagai Mediator. JURNAL DIVERSITA, 5(1), 1-8. doi:<https://doi.org/10.31289/diversita.v5i1.2327>
- Siregar, I., & Dalimunthe, H. (2018). Pengaruh Pemberian Pelatihan Pengembangan Diri terhadap Loyalitas Anggota di Formasi Ar-Ruuh UMA. JURNAL DIVERSITA, 4(2), 84-89. doi:<https://doi.org/10.31289/diversita.v4i2.1939>
- Soegeng Santoso, 2002. Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Citra Pendidikan
- Sugiyono, (2008), Metode penelitian kuantitatif,kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta*
- Sumantri MS, 2005. Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini. Jakarta: Depdiknas,Dirjen Dikti
- Sundari, 2012. Pemerintah Minta Anak TK Tak dipaksa Bisa Baca. Tempo online :
- Suratno, 2005. Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini. Jakarta: Depdiknas
- Suyadi, Maulidya Ulfah, Konsep Dasar PAUD. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Tarigan, R., Munir, A., & Lubis, M. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif dan Kecerdasan Emosional Terhadap Tanggung Jawab Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Yayasan Pendidikan SMP Santo Xaverius 1 Kabanjahe. Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi, 2(2), 127-133. doi:<https://doi.org/10.31289/tabularasa.v2i2.306>
- Tatik Maryana, 2011. Kreativitas dan Perkembangan Kognitif Dalam Bermain Sambil Belajar Seraya Bermain di Taman Kanak-Kanak
- Undang-undang Republika Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, Jakarta: Medya Duta Jakarta Utami
- Munandar, 2009. Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat. Jakarta: Rineka Cipta
- Zulkarnain, Suryani H., (2010), Pengaruh Sikap, Pendidikan, Pelatihan, dan Masa Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PDAM Tirtanadi Medan, Analitika: 2 (2): 99-107